

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif juga merupakan metode yang bertujuan menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.⁹⁰ Jenis penelitian kuantitatif menggunakan *explanatory research* yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹¹

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori, dengan kata lain sumber data yang didapat dari hasil pengolahan pihak lain.⁹² Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Bank Indonesia (BI) yang berkaitan dengan variabel penelitian pada periode 2010 - 2021.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 7

⁹¹ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005). hlm. 15

⁹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm. 71

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil laporan-laporan yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, BAZNAS dan Bank Indonesia.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam runtut waktu yang berbeda. Data Sukuk (X1) diperoleh dalam bentuk data kuartal, data Zakat (X2) diperoleh dalam bentuk data tahunan, data Kemiskinan (Y) diperoleh dalam bentuk data semesteran, dan data Inflasi (Z) diperoleh dalam bentuk data kuartal. Data yang belum dalam bentuk kuartal akan diolah menjadi data dalam bentuk kuartal dengan metode interpolasi, yaitu teknik untuk mencari nilai suatu variabel yang hilang pada rentang data yang diketahui.⁹³

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.⁹⁴ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka kemiskinan yang diambil dari jumlah penduduk miskin di Indonesia melalui hasil publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2010 - 2021.

⁹³ Mohammad Rosidi, *Metode Numerik Menggunakan R Untuk Teknik Lingkungan* (Bandung: Piktochart, 2019).

⁹⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel independen umumnya dilambangkan dengan huruf X.⁹⁵ Variabel independen dalam penelitian ini adalah sukuk yang diperoleh dari nilai *outstanding* sukuk dalam Statistik Sukuk Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2010 - 2021. Selain itu, zakat diperoleh dari nilai penghimpunan zakat nasional yang dipublikasikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada periode 2010 – 2021.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel itu terkadang tidak dimasukkan ke dalam model statistik namun memengaruhi mutu hubungan antar variabel-variabel tersebut.⁹⁶ Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi yang dihitung melalui Indeks Harga Konsumen yang didapatkan melalui laman resmi Bank Indonesia pada periode 2010 - 2021.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Deskripsi	Sumber	Satuan
Angka Kemiskinan (Y)	Situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu	Angka Kemiskinan Nasional yang diukur dan dihitung oleh Badan Pusat Statistik	Badan Pusat Statistik (BPS)	Jiwa/Orang

⁹⁵ Ibid. hlm. 305

⁹⁶ Ibid.

	penduduk dikatakan miskin apabila ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan serta kesejahteraan hidup lainnya.			
Sukuk (X1)	Efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas: Kepemilikan aset berwujud tertentu dan Nilai manfaat dan jasa atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu.	Nilai <i>Outstanding</i> Sukuk yang dihitung melalui Statistik Sukuk Syariah OJK	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Rupiah
Zakat (X2)	Bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang	Nilai Penghimpunan Zakat Nasional yang dihitung oleh BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Rupiah

	Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.			
Inflasi (Z)	Kecenderungan kenaikan harga secara umum secara terus menerus, kenaikan harus secara menyeluruh atau kenaikan harga barang tertentu menyebabkan kenaikan semua harga barang, jika hanya satu barang saja yang mengalami peningkatan belum dapat dinamakan inflasi.	Tingkat inflasi yang dihitung melalui rumus Indeks Harga Konsumen: $\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	Bank Indonesia	Persen

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang melihat hubungan secara linear antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen.⁹⁷ Selain itu menggunakan uji *moderated regression analysis* untuk menguji inflasi sebagai variabel moderasi. Sebelum melakukan analisis data, peneliti menguji data penelitian melalui uji stasioner dan uji asumsi klasik.

1. Uji Stasioner

Dalam pengujian instrumen penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji stasioner. Data yang stasioner menunjukkan varians data yang tetap sepanjang waktu observasi, sedangkan data yang tidak stasioner menjelaskan bahwa pada saat tertentu situasi ekonomi melakukan suatu tindakan tertentu yang keluar dari biasanya. Untuk mengetahui apakah data runtut waktu yang digunakan stasioner atau tidak, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan uji akar unit (*unit root test*) melalui metode *Augmented Dickey Fuller* (ADF) Test. Data dinyatakan stasioner apabila nilai probabilitasnya $< \alpha=0,05$.⁹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dilakukan tersebut benar-benar lulus uji dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Agar dihasilkan parameter praduga yang

⁹⁷ Esti Yuandari, *Metodologi Penelitian Dan Statistika* (Bogor: In Media, 2017).

⁹⁸ Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Time Series* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). Hlm 23

lebih mendekati sempurna, maka perlu dilakukannya pendeteksian untuk mengetahui apakah model yang diteliti menyimpang dari asumsi klasik.⁹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang mengukur apakah data yang kita miliki atau kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁰ Uji Jarque-Bera akan dilakukan pada penelitian ini digunakan melihat residualnya terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Pengujian Jarque-Bera akan diambil keputusan jika nilainya lebih besar dari $> \alpha 0,05$ akan diketahui data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan ada atau tidaknya korelasi yang baik antara variabel bebas. Apabila hubungan antar variabel bebas cukup tinggi maka variabel bebas tidak layak digunakan menjadi patokan kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji multikolinieritas dapat diuji menggunakan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria untuk mengukur multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF, maka nilai VIF harus kurang dari $< 10,00$.¹⁰²

⁹⁹ Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews* (Yogyakarta: ANDI, 2012).

¹⁰⁰ Yuandari, *Metodologi Penelitian Dan Statistika*.

¹⁰¹ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi 4. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). Hlm 5.40

¹⁰² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa model data terdapat ada atau tidaknya kesamaan model variansi residual.¹⁰³ Dalam uji regresi mensyaratkan adanya pemenuhan asumsi homoskedastisitas, yaitu variansi residual bersifat konstan. Kriteria pengujian apabila koefisien signifikansi (sig) lebih besar dari $> \alpha=0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengamati hubungan residual dengan pengamatan pada model regresi. Dapat diketahui dengan melakukan uji Durbin-Waston (DW) dan uji Breusch- Godfrey (Uji Langrange-Multiplier). Uji ini dipakai untuk pengujian ada tidak adanya korelasi serial dalam model regresi.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini memakai uji Durbin-Waston (DW) dalam menentukan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

3. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Apabila dijabarkan menggunakan variabel terkait akan menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kemiskinan} : \beta_0 + \beta_1 \text{ Zakat} + \beta_2 \text{ Sukuk} + \varepsilon$$

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018).

Keputusan uji regresi linier berganda diamati dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $< \alpha 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan.¹⁰⁵

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² dapat menerangkan seberapa dalam model variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Nilai determinasi R² akan berada pada rentan 0 sampai 1. Apabila nilai determinasi R² mendekati angka 1 maka model variabel bebas dapat menjelaskan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat.¹⁰⁶

c. Uji F (Simultan)

Uji F dapat mendeteksi seberapa besar secara keseluruhan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat melalui nilai signifikan apabila kurang dari $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang besar antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun apabila nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ berarti semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰⁷

d. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang hasilnya signifikan atau tidak signifikan. Dengan batasan nilai probabilitas harus kurang dari $< 0,05$, maka diambil keputusan variabel berpengaruh secara signifikan. Namun jika taraf nilai probabilitas lebih dari $> 0,05$ maka ada pengaruh tetapi tidak signifikan.¹⁰⁸

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Bawono and Shina, *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*.

¹⁰⁸ Ibid.

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yaitu merupakan variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.¹⁰⁹ *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan uji khusus regresi linear berganda untuk menguji interaksi dalam persamaan regresi. Berikut ini analisis regresi moderasi untuk menguji inflasi sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan hubungan sukuk dan zakat terhadap angka kemiskinan di Indonesia:

$$Y = \beta_{0+} + \beta_1 x_1 + \beta_2 Z + \beta_3 (x_1 * Z) + \varepsilon$$

$$Y = \beta_{0+} + \beta_1 x_2 + \beta_2 Z + \beta_3 (x_2 * Z) + \varepsilon$$

Apabila dijabarkan menggunakan variabel terkait akan menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kemiskinan} = \beta_0 + \beta_1 \text{ Sukuk} + \beta_2 \text{ Inflasi} + \beta_3 (\text{Sukuk} * \text{Inflasi}) + \varepsilon$$

$$\text{Kemiskinan} = \beta_0 + \beta_1 \text{ Zakat} + \beta_2 \text{ Inflasi} + \beta_3 (\text{Zakat} * \text{Inflasi}) + \varepsilon$$

Keputusan uji MRA diamati dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $< \alpha 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan variabel itu adalah memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel secara signifikan.

5. Alat Analisis

Agar mempermudah dalam pengujian peneliti menggunakan aplikasi olah data *Eviews 10*. Data yang dipakai berbentuk berupa data kuantitatif dan berjenis data sekunder. *Eviews 10* adalah *software* pengolah data program statistik yang fungsinya membantu program pengolahan data statistik yang hasil ujinya nantinya dapat diinterpretasikan berupa pembahasan.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022/2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data						
5.	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						
6.	Seminar Hasil						
6.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan lokasi penelitian, dikarenakan data dari penelitian yang dipakai adalah data sekunder. Penulis hanya menggunakan data laporan yang tersedia di halaman website resmi. Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan, BAZNAS dan Bank Indonesia yang dipergunakan sebagai sampel penelitian.